

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Hubungan Spiritualitas Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUP Dr. Sitanela Tangerang, dimana peneliti mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

- a. Rata-rata usia dari 57 pasien gagal ginjal kronik yaitu pada usia 49 tahun dengan standar deviasi 10.653 dan usia tengah 48 tahun. Usia terendah diketahui 18 tahun dan usia tertinggi yaitu 70 tahun dengan rentang usia 46 – 52 tahun.
- b. Dari 57 pasien gagal ginjal kronik, sebanyak 35 orang (61.4%) berjenis kelamin perempuan sedangkan laki –laki sebanyak 22 orang (38.6%).
- c. Dari 57 pasien gagal ginjal kronik sebanyak 29 orang (50.9)% dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), 16 orang lainnya (28.1%) dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), dan 8 orang sisanya (14.0%) dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi.
- d. Dari 57 pasien gagal ginjal kronik mayoritas responden berstatus Menikah sebanyak 50 orang (87.7%), belum menikah 2 orang (3.5%), Janda 4 orang (7.0%), dan 1 orang sisanya berstatus Duda (1.8%).
- e. Dari 57 pasien gagal ginjal kronik yang sudah menjalani hemodialisis selama 1- 3 tahun sebanyak 22 orang (38.6%), > 3 tahun 21 orang (36.8%), < 6 bulan 9 orang (15.8%), dan 5 orang sisanya (8.8%) menjalani hemodialisis < 6 bulan.
- f. Dari 57 pasien gagal ginjal kronik sebanyak 45 orang menganut agama Islam (78.9%), 4 orang (7.0%) menganut agama Katolik, 2 orang (3.5%) menganut agama Buddha, 5 orang (8.8%) menganut agama Kristen

Protestan, 1 orang (1,8%) menganut agama Hindu, dan (0%) menganut agama Kong Hu Cu.

- g. Dari 57 pasien gagal ginjal kronik mayoritas memiliki tingkat spiritualitas tinggi sebanyak 30 orang (52.6%), spiritualitas sedang 22 orang (38.6%) dan spiritualitas rendah hanya 5 orang (8.8%)
- h. Dari 57 pasien gagal ginjal kronik mayoritas memiliki tingkat kualitas hidup sedang sebanyak 27 orang (47.4 %), 24 orang (42.1%) dengan kualitas hidup baik, 5 orang (8.8%) kualitas hidup sangat baik, 1 orang (1.8%) dengan kualitas hidup buruk dan (0%) kualitas hidup *Excellent*.
- i. Terdapat hubungan yang signifikan antara spiritualitas terhadap kualitas hidup, kekuatan hubungan 2 variabel tersebut termasuk dalam kategori kuat dan arah hubungannya positif sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat spiritualitas maka kualitas hidup juga akan semakin meningkat. Hal tersebut dibuktikan dari hasil *P*-value (0,000) dan *Spearman's rho* (0,537).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pasien Gagal Ginjal Kronik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan informasi untuk meningkatkan pemahaman bagi para penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis terkait spiritualitas sehingga penderita mampu meningkatkan atau mempertahankan kualitas hidup yang baik melalui aspek spiritualitas.

V.2.2 Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat memberikan informasi tambahan sebagai referensi atau sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya seperti melakukan penelitian intervensi keperawatan melalui aspek spiritualitas kepada penderita sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup penderita.

V.2.3 Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi untuk mengembangkan pelayanan kesehatan terhadap para penderita gagal ginjal kronik

yang menjalani hemodialisis agar dapat meningkatkan atau mempertahankan kualitas hidup yang baik melalui aspek spiritualitas. Salah satunya memfasilitasi penderita dengan menghadirkan para tokoh agama sesuai dengan agama yang dianut penderita di pelayanan tersebut dalam rangka memberikan bimbingan rohani guna meningkatkan aspek spiritualitas. Selain itu, dapat juga menyediakan buku-buku agama agar dapat dibaca para penderita selama menunggu terapi hemodialisis sebagai upaya peningkatan aspek spiritualitas.